

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN DALAM PENGEMBANGAN  
GABUNGAN KELOMPOK TANI SRI MULYO DESA PENDEM  
KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU  
SKRIPSI**



**Oleh  
MABRUR  
2014310058**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2019**

## **RINGKASAN**

Desa Pendem salah satu Desa di Kecamatan Junrejo Kota Batu Provinsi Jawa Timur terletak sebelah selatan kaki Gunung Arjuna, Desa ini mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Komoditas pertanian padi dan sayur. Namun yang menjadikan identitas bagi masyarakat Desa Pendem menjadi lahan produksi padi terbesar di Kota Batu. Di samping lahan pertanian Desa Pendem juga terdapat pendidikan militer Arhanud Tni AD.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui faktor permasalahan dalam pengembangan gabungan kelompok tani Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Jenis Penelitian adalah deskriptif kualitatif meliputi 2 kelompok tani dalam Gabungan Kelompok Tani Sri Mulyo Desa Pendem. Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap, Peran Penyuluh Pertanian lapangan Dalam Perkembangan Gabungan Kelompok Tani Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu yakni menjalankan tugas sebagai penyuluh pertanian yaitu organisator, komunikator, motivator, penghubung, educator dari lima peran penyuluh pertanian ini sudah memenuhi kategori sudah berperan.

**Kata Kunci:** Pengembangan Gabungan Kelompok Tani

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penyuluh pertanian lapangan berperan sebagai pembangun pertanian menyelenggarakan pendidikan tidak formal bagi nelayan atau petani penyuluh yaitu mengubah tingkah laku petani, untuk merubah berbicara atau keterampilan dan merubah tingkah laku yang lebih baik (Riyando dkk 2016).

Peran penyuluhan pertanian dalam mengembangkan kelompok tani dalam wadah mengajar di bidang pertanian, secara sosial ekonomi pendekatan kelompok dilakukan orientasi pada kelompok dalam setiap kehidupannya. Aktivitas masyarakat sangat banyak ditentukan melalui keputusan-keputusan kelompok, terlebih pada masyarakat (Yanto 2017).

Menurut Dewi dkk (2016) Kehadiran penyuluh pertanian lapangan (PPL), masyarakat petani untuk mengolah yang ada di pedesaan untuk mencapainya meningkatkan produktivitas dan hasil pendapatan ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi.

Suatu hal penting didalam penyuluh pertanian untuk kelompok tani (Yanto 2017). Pengembangan sumber daya manusia pertanian dinilai sangat penting karena dengan meningkatnya kualitas manusia, mampu mengatasi masalah pertanian yang pernah resiko dalam peningkatan produksi, peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha pertanian. Dalam kegiatan pembangunan diIndonesia masih banyak sumber daya alam, untuk dilakukan dalam kegiatan penyuluh pertanian yang antara lain untuk pendekatan kelompok tani, berjalannya program SRI (*System of Rice Intensification*) membutuhkan peran penyuluh pertanian, dengan adanya penyuluh diharapkan akan memberikan dampak yang positif terhadap kemajuan petani, penyuluh akan berperan sebagai sarana berbagi ilmu pengetahuan penyuluh pertanian berperan meningkatkan kemampuan petani.

Menurut Amran (2015) untuk menuju kemandirian Gapoktan, maka Gapoktan yang dipimpin oleh ketua Gapoktan perlu mendapatkan pendampingan dari Penyelia Mitra Tani (PMT) dan penyuluh pertanian. Ketua Gapoktan berperan penting diantaranya sebagai, agen perubahan, berani mengambil resiko.

Peran sering yang digunakan berkaitan dengan fungsi dan interaksi sosial merupakan perilaku yang diharapkan dalam perubahan petani.

#### **1.2 . Rumus Masalah**

1. Apa saja pelaksanaan penyuluhan pertanian lapangan (PPL) dalam

Perkembangan gabungan kelompok tani di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?

2. Apa Saja faktor pendukung dalam pengembangan gabungan kelompok tani di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui peran penyuluh pertanian lapangan, dalam pengembangan gabungan kelompok tani di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengembangan gabungan kelompok tani di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa penelitian untuk menggali berbagai informasi terkait kegiatan penyuluhan pertanian di lapangan.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan perkembangan kelompok tani.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan landasan dan bahan informasi atau sumber pengetahuan tentang perkembangan kelompok tani.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2015. Modul. Pendekatan, Metode dan Teknik Penyuluhan Sosial Dan Motivasi. Diakses Tanggal 23 April 2015.
- Adi Yanto. 2017. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Usahatani Padi Organik (Studi Kasus di Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo). Skripsi Akses Pada Tanggal 29 Maret 2017.
- Dedy Kusnadi. 2011. Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Bogor.
- Dewi Rusita Saputri, Sapja Anantanyu, Arip Wijianto. 2016. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Tingkat Perkembangan Kelompok Tani Di Kabupaten Sukoharjo 535.